

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹ Peneliti memilih menggunakan penelitian jenis kualitatif karena peneliti dapat mengeksplorasi lebih mendalam terhadap permasalahan yang diangkat. Penelitian kualitatif mengkaji dan meneliti perilaku manusia dengan terjun langsung ke lapangan, bertemu dan berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan subjek.² Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin Jl. A. Yani No.KM. 4,5. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, 70235.

¹J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2013), 39.

²Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 43.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), 11.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i dewasa awal yang telah menikah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin.

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan *Non Random Sampel*, yakni cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel dengan *non random sampel* yakni dengan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Adapun kualifikasi anggota sampel yang dipilih peneliti minimal memenuhi beberapa hal berikut, yakni.

- a. Berkuliah dan berstatus mahasiswa/i aktif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin.
- b. Memiliki rentang usia dewasa awal 20 – 40 Tahun.
- c. Sudah Menikah.
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi form *informed consent*.

Adapun objek Penelitian ini adalah jenis-jenis cinta menurut *Sternberg's Triangular Theory Of Love* pada pasangan suami istri dewasa awal dan 8 jenis cintanya, yakni *liking, infatuation love, empty love, romantic love, companionate love, fatous love, consummate love, nonlover*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 219.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, diperoleh langsung dari sumber pertama melalui prosedur pengukuran dan teknik pengambilan data lain yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵
- b. Data Sekunder, diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi, arsip-arsip resmi dan juga bisa dari informan yang bersangkutan.⁶

2. Sumber Data

a. Subjek

Subjek Penelitian adalah seseorang yang diminta untuk memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan – pertanyaan (langsung atau tidak langsung, lisan atau tertulis ataupun berupa perbuatan) yang diajukan oleh peneliti. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan tes, maka “responden” penelitian ini menjadi *testee* (yang dites).

b. Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek penelitian yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: (Anggota IKAPI) Pustaka Pelajar, 2018),43.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 43.

lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Di antara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key informan*) seorang atau beberapa orang, yaitu seseorang atau orang – orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan mencakup:

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yang terdiri dari pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan – pertanyaan yang diajukan pada informan. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan kepada informan terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar terkesan dialogis dan informal.

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini dipilih agar didapatkan data yang lengkap dan bertujuan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2019), 186.

untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden. Secara operasional wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari pasangan suami istri yang mencakup, antara lain bagaimana riwayat pernikahan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana riwayat dan alur hubungan pernikahan subjek yang diwawancarai, juga menggali bagaimana peran subjek bukan hanya sebagai pasangan suami istri tapi juga sebagai mahasiswa, dan yang terakhir mengumpulkan data wawancara dari subjek yang nantinya akan dikaitkan dengan objek penelitian ini, yakni 8 jenis cinta menurut *Sternberg's Triangular Of Love*.

Adapun blueprint dalam wawancara ini, yakni sebagai berikut:

Tabel. 3.1. **Blue Print**

Aspek	Indikator	Tujuan
Riwayat Pernikahan	Data mengenai awal pernikahan	Tujuan awal untuk menikah
Kehidupan Pernikahan Peran Ganda (Sebagai Mahasiswa dan sebagai pasangan suami/istri)	Data subjek mengenai keadaannya sebagai Mahasiswa sebelum menikah dan setelah menikah	Faktor – faktor saat memutuskan pertimbangan untuk menikah
Komponen Cinta: <i>Intimacy, Passion, Commitment</i>	3 Komponen cinta <i>Sternberg's</i> , yakni: <i>Intimacy, Passion, dan Commitment</i>	Mengetahui komponen cinta apa saja yang terdapat pada subjek di dalam hubungan pernikahannya, kemudian menganalisis jenis cinta dari ketiga komponen yang didapat
Tujuan pernikahan <i>sakinah</i>	a.Ketenangan, ketenteraman (fisik dan	Mengetahui ketenangan,

	batin) di dalam rumah tangga	ketenteraman di dalam rumah tangga
Tujuan pernikahan <i>mawaddah</i>	Dorongan rasa cinta yang kuat di antara suami istri dan kasih sayang dalam menjaga hubungan rumah tangga	Mengetahui dorongan rasa cinta di suami istri dan kasih sayang suami istri dalam menjaga hubungan rumah tangga
Tujuan pernikahan <i>rahmah</i>	Kasih sayang yang dibuktikan melalui perbuatan atau pengorbanan yang tulus	Mengetahui bentuk kasih sayang yang dibuktikan melalui perbuatan atau pengorbanan yang tulus

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.⁹

Adapun dokumentasi di dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto subjek saat wawancara, kartu tanda mahasiswa subjek dan buku nikah subjek yang memiliki tujuan untuk menambah validitas pada tulisan penelitian, sehingga argumen penelitian ini sesuai dengan karakteristik hasil penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah mengacu pada tindakan untuk melihat, memperhatikan atau mengamati tindakan orang lain. Elmira mengemukakan pengertian observasi sebagai suatu aktivitas mengamati tingkah laku individu yang diikuti dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai penunjang informasi tentang individu, khususnya informasi situasi sekarang. Dari definisi tersebut, diketahui

⁹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 158.

bahwa observasi adalah aktivitas mengamati, aktivitas mencatat, mengamati tingkah laku, dan informasi yang diperoleh dari observasi adalah informasi mengenai situasi sekarang bukan informasi masa lalu. Observasi sendiri dilakukan satu kali pada setiap subjek saat wawancara. Jadi, observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati perilaku subjek pada saat sesi wawancara.¹⁰ Observasi yang dilakukan yaitu observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹¹

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Dalam pengolahan data hasil penelitian ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik data primer maupun data sekunder.
- b. Editing, merupakan proses penyaringan data atau mengedit data yang telah terkumpul, sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenis dan keperluannya masing-masing.

¹⁰Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, 163.

d. Interpretasi data, penulisan melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh, sehingga akan menjadi lebih mudah untuk dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹²

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan

a. Telaah perpustakaan, meninjau lokasi penelitian, melakukan studi pendahuluan dengan subjek Mahasiswa/i di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, kemudian membuat proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Mengajukan judul penelitian dan desain proposal penelitian.

2. Tahap persiapan

a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2014), 245.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2014), 244.

- b. Merevisi proposal skripsi.
 - c. Review jurnal yang terkait dengan penelitian teori segitiga cinta Sternberg's
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan *Screening subjek* sesuai kriteria subjek yang telah ditentukan.
 - b. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.
 - c. Mengumpulkan data wawancara yang didapatkan dari subjek dan informan maupun data berupa dokumen pendukung identitas subjek
 - d. Mengolah verbatim dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Menyusun laporan penelitian.
 - b. Menyerahkan laporan penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Memperbanyak draft laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang skripsi.

H. Keabsahan Data dan Sumber Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

perbandingan terhadap data itu. Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹⁴

2. Metode Triangulasi

Adapun triangulasi dibedakan menjadi 4 macam triangulasi, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Merupakan triangulasi yang dilaksanakan dengan menghimpun data dengan cara atau metode lain. Dalam menumpulkan data, penelitian kualitatif kerap kali memakai metode wawancara, dan observasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang benardan gambaran yang nyata dari data yang dihimpun.¹⁶

c. Triangulasi teknik

Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷

d. Triangulasi teori

Adalah memanfaatkan 2 teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), 330.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.¹⁸

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, atau juga dengan mewawancarai subjek dan informan sebagai yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi menggali kebenaran informasi dengan menggunakan sumber lain, yaitu menggunakan informan *significant other*.¹⁹

Peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan sumber data seperti foto dokumentasi, dokumen, dan hasil wawancara subjek yang bersangkutan dan informan yang berkaitan dengan jenis cinta pada pasangan suami istri di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

¹⁸Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, 274.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.